

## **GAMBARAN UMUM AKTIVITAS BELAJAR SISWA SMP NEGERI 27 BANJARMASIN DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN BERDASARKAN MASALAH (PBM)**

**Ria Mayasari**  
**Prodi Pendidikan Biologi STKIP PGRI Banjarmasin**  
**[riamayasari@stkipbjm.ac.id](mailto:riamayasari@stkipbjm.ac.id)**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model Pembelajaran Berdasarkan Masalah (PBM). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif, yakni penelitian yang menggambarkan tentang aktivitas belajar siswa. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 27 Banjarmasin, sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah aktivitas belajar kelas VIIC SMP Negeri 27 Banjarmasin dengan menggunakan model PBM. Untuk memperoleh gambaran aktivitas siswa selama proses belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran berdasarkan masalah (PBM) dilakukan teknik observasi. Data yang telah diperoleh dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan dengan menggunakan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah (PBM) memberikan gambaran aktivitas belajar siswa selama proses belajar mengajar mengalami perubahan yang semakin baik.

***Kata Kunci** : gambaran aktivitas belajar siswa, PBM*

*Published : Juni 2018*

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara". Berdasarkan hal itu maka perlu adanya proses pembelajaran yang merupakan proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Aziz, 2012). Salah satunya adalah pembelajaran IPA yang dapat menyediakan berbagai pengalaman belajar siswa untuk bisa memahami konsep dan proses sains, sehingga siswa dapat mempelajari sendiri, serta lebih lanjut menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kenyataan yang dihadapi di kelas VIIC SMP Negeri 27 Banjarmasin, siswa cenderung hanya menghafal konsep-konsep yang sudah ada pada buku pedoman yang mereka pakai tanpa memahami maksud dari bacaan yang ada pada buku tersebut. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, kemungkinan penyebab sebagian besar siswa, terbiasa dengan proses pembelajaran yang berpusat pada guru, sehingga siswa cenderung pasif pada saat proses pembelajaran. Oleh sebab itu, pemahaman siswa terhadap konsep-konsep pembelajaran masih kurang karena sebagian besar siswa terbiasa hanya

menghawal tanpa memahami konsep. Hal ini menyebabkan siswa tidak mampu menggunakan konsep tersebut jika menemui masalah dalam kehidupan nyata yang berhubungan dengan konsep yang dimiliki.

Salah satu cara untuk memecahkan masalah yang dihadapi siswa, yaitu dengan menerapkan model Pembelajaran Berdasarkan Masalah (PBM). Model PBM merupakan suatu model pembelajaran yang didasarkan pada banyaknya permasalahan yang membutuhkan penyelidikan autentik yakni penyelidikan yang membutuhkan penyelesaian nyata dari permasalahan yang nyata (Trianto, 2011).

Berdasarkan latar belakang di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model Pembelajaran Berdasarkan Masalah (PBM).

### METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif, yakni penelitian yang menggambarkan tentang aktivitas belajar siswa. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 27 Banjarmasin, sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah aktivitas belajar siswa kelas VIIC SMP Negeri 27 Banjarmasin dengan menggunakan model PBM pada konsep Saling Ketergantungan dalam Ekosistem. Untuk memperoleh gambaran aktivitas belajar siswa selama proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran berdasarkan masalah (PBM) dilakukan teknik observasi. Data yang telah diperoleh dianalisis secara deskriptif.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pelaksanaan penelitian yang dilakukan di kelas VIIC SMP Negeri 27 Banjarmasin dengan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah (PBM) pada konsep Saling Ketergantungan dalam Ekosistem, maka diperoleh data deskriptif berupa gambaran aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan. Data tersebut dapat ditunjukkan pada Tabel 1 berikut ini.

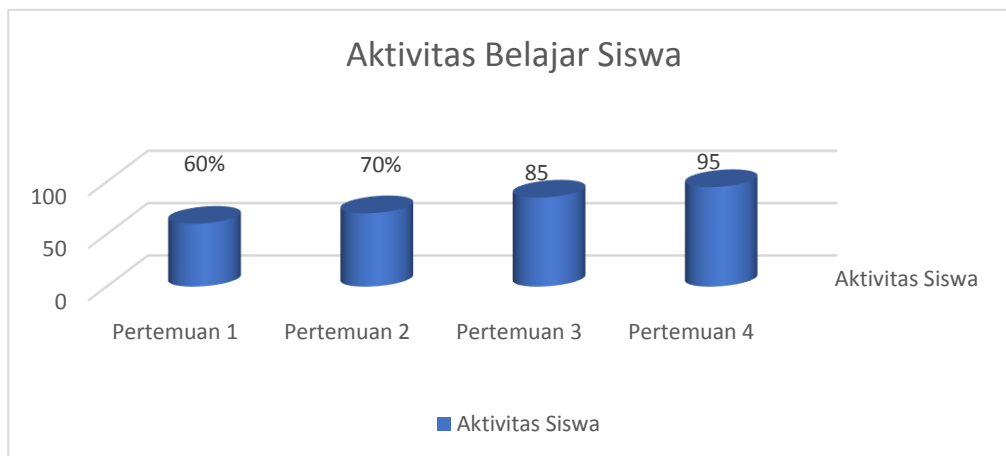
Tabel 1. Data Observasi Aktivitas Belajar Siswa dengan Menggunakan Model PBM

No	Aspek yang Dinilai	Pertemuan			
		1	2	3	4
1	Siswa mengkaji dan memahami masalah yang diberikan	2	2	3	4
2	Siswa membuat rencana masalah	2	3	4	4
3	Melakukan penyelidikan kelompok	3	3	3	3
4	Siswa mengembangkan dan menyajikan hasil karya	2	3	3	4

5	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	3	3	4	4
	Jumlah	12	14	17	19
	Persentase	60 %	70 %	85 %	95 %

Pada Tabel 1 hasil observasi aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model PBM menunjukkan adanya perubahan yang semakin baik dari pertemuan 1 sampai dengan pertemuan 4. Gambaran aktivitas belajar siswa tersebut dapat ditunjukkan pada Gambar 1 berikut ini. Berdasarkan hasil observasi aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model PBM dalam 4 kali pertemuan mengalami perubahan yang baik dan menjadikan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Ini sesuai dengan pendapat Sardiman (2009), selama belajar diperlukan aktivitas sebab pada prinsipnya belajar adalah berbuat. Berbuat untuk mengubah tingkah laku, jadi melakukan kegiatan. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas. Itulah sebabnya aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting di dalam interaksi belajar-mengajar. Dalam kegiatan belajar, subjek didik/siswa harus aktif berbuat. Dengan kata lain, bahwa dalam belajar sangat diperlukan adanya aktivitas. Tanpa aktivitas, proses belajar tidak mungkin berlangsung dengan baik.

Senada dengan itu menurut Slameto (2010) perubahan yang diperoleh seseorang setelah melalui suatu proses belajar meliputi perubahan keseluruhan tingkah laku. Jika seseorang belajar sesuatu, sebagai hasilnya ia akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap, keterampilan, pengetahuan, dan sebagainya



Gambar 1. Grafik Aktivitas Belajar Siswa dengan Menggunakan Model PBM

Berdasarkan Gambar 1 di atas tentang Grafik aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model PBM di atas terlihat bahwa aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model PBM menunjukkan perubahan yang semakin baik. Pada pertemuan 1 diperoleh persentase sebesar 60%, menjadi 70% pada pertemuan 2, 85% pada pertemuan 3, dan 95% pada pertemuan 4.

Pembelajaran dengan model PBM menunjukkan perubahan aktivitas belajar siswa yang positif. Ini dikarenakan model PBM merupakan salah satu model pembelajaran inovatif yang dapat memberikan kondisi belajar yang aktif dan melibatkan siswa untuk memecahkan suatu masalah melalui masalah metode ilmiah sehingga siswa dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut serta sekaligus memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah (Sumantri, 2015). Sebagaimana ditunjukkan pada langkah-langkah dalam pembelajaran PBM yaitu: memberikan orientasi permasalahan kepada siswa, mengorganisasi siswa untuk belajar, membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah (Amri, 2013).

Hal ini diduga bahwa langkah-langkah dalam PBM tersebut merupakan proses dan tindakan yang dapat membuat aktivitas belajar siswa semakin baik. Pembelajaran dengan model PBM diyakini memiliki keunggulan yaitu siswa didorong untuk memiliki kemampuan memecahkan masalah, siswa memiliki kemampuan untuk melakukan komunikasi ilmiah dalam kegiatan diskusi atau presentasi pekerjaan mereka, serta kesulitan belajar siswa secara individual dapat di atasi melalui kerja kelompok dalam bentuk *peer teaching* (Shoimin, 2016).

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Mayasari (2013), Ramdiah (2015), Triwahyuni (2015), Mayasari (2017) dan Bilhuda (2017) bahwa dengan menggunakan model PBM menjadikan siswa lebih aktif dan proses belajar mengajar tidak hanya berpusat pada guru.

## SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan penelitian yang dilakukan di kelas VIIC SMP Negeri 27 Banjarmasin dengan menggunakan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah (PBM), maka dapat disimpulkan bahwa gambaran aktivitas belajar siswa menunjukkan perubahan yang semakin baik.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdul, Aziz. 2012. *Karakter Guru Profesional*. Jakarta: Al Mawardi Prima.
- Amri Sofan. 2013. *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Bilhuda, Titin., Rusijono & Subroto, Wasposito Tjipto. 2017. Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 3(2), 439-450. <http://journal.unesa.ac.id/index.php/PD>.

- Mayasari, Ria., & Adawiyah, Rabiatul. 2015. Pengaruh Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah Pada Pembelajaran Biologi Terhadap Hasil Belajar dan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi di SMA. *Jurnal JPBI (Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia)*, 1(3), 255-262. Retrieved from <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jpbi/>
- Mayasari, Ria., & Maulana, Fujianor. 2017. Pengaruh Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah (PBM) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Biologi Di SMP Kecamatan Banjarmasin Utara. *Jurnal JB&P (Jurnal Biologi & Pembelajarannya)*, 4(2), 11-16. Retrieved from <http://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/biologi/article/view/927>.
- Ramdiah, Siti, Mayasari, Ria & Wahyunita. 2015. Pengaruh Pembelajaran PBL Terhadap Hasil Belajar Kognitif Biologi Siswa Putra dan Putri Kelas VII SMPIT. *Jurnal Ilmiah BioSmart JIBS*, 3 (2), 53-61.
- Sardiman. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Shoimin Aris. 2016. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sumantri, Syarif Mohamad. 2015. *Strategi Pembelajaran: Teori Dan Praktek Tingkatan Pendidikan Dasar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Triwahyuni, Diyan., Apriani, Endah & Pamiluningsari, Fita. 2015. *Penerapan Model Pembelajaran PBL (Problem Based Learning) untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Aktifitas Siswa Pokok Bahasan Archaeobacteria dan Eubacteria pada Siswa Kelas X SMA Pawyatan Daha*. Makalah disajikan pada Seminar Nasional Pendidikan Biologi 2015, Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Malang, 21 Maret 2015.
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.